

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN CALON BRIGADIR POLRI BERDASARKAN TES KESAMAPTAAN JASMANI PADA POLDA PAPUA MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)

Rizkial Achmad¹⁾
lky.mtech@gmail.com

Andi Gita Novianti²⁾
andigitaisme@gmail.com

Nikson Baransano³⁾
nikson.baransano@gmail.com

- ^{1,3)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen
²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Abstraksi - Pada setiap tahunnya POLDA Papua melakukan penerimaan calon Brigadir POLRI dan kendala yang sering ditemukan dalam proses penerimaan calon Brigadir POLRI yaitu sulitnya menentukan pelamar (calon) mana yang memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Brigadir POLRI dari sekian banyak pelamar, sedangkan pelamar yang akan diterima menjadi anggota Brigadir POLRI terbatas. Dalam menentukan seleksi penerimaan Brigadir, banyak kriteria yang harus dimiliki oleh setiap individu salah satunya adalah kemampuan fisik (Kesamaptaan Jasmani). Dimana pelamar (calon) harus diuji kemampuan fisiknya, sebelum mengikuti pendidikan apabila dinyatakan lulus tes menjadi anggota POLRI. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu instansi terkait dalam menyeleksi calon Brigadir POLRI yang mengikuti tes Kesamaptaan Jasmani dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu Borland Delphi 7 dan Microsoft Access 2007 sebagai Database. Hasil uji coba sistem yang dibangun dapat membantu panitia dalam menyeleksi calon Brigadir POLRI untuk pria dan wanita yang mengikuti Tes Kesamaptaan Jasmani, dimana sistem yang dibuat dapat menampilkan hasil kelayakan calon Brigadir POLRI yang lulus Tes Kesamaptaan Jasmani.

Kata Kunci: Calon Brigadir POLRI, Tes Kesamaptaan Jasmani, Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting (SAW).

1. PENDAHULUAN

Tugas dan tanggung jawab Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) semakin berat, dan ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan upaya-upaya nyata, baik yang bersifat Jasmani maupun nonjasmani secara serasi dan bersinambungan. Untuk mewujudkan kondisi jasmani calon Anggota Brigadir POLRI yang prima diperlukan upaya pembinaan fisik secara bertahap, bertingkat dan berlanjut dengan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan kesamaptaan jasmani.

POLDA Papua pada setiap tahunnya melakukan penerimaan Calon Brigadir POLRI, dan kendala yang sering ditemukan adalah sulitnya menentukan Calon Brigadir POLRI mana yang memenuhi kriteria untuk menjadi Anggota Brigadir POLRI dari sekian banyak Calon Brigadir POLRI yang Mengikuti tes. Untuk mendukung kinerja Panitia Penerimaan Calon Brigadir POLRI, maka dibutuhkan sebuah sistem terkomputerisasi secara menyeluruh yang dapat menyajikan informasi, yang mampu menyediakan pilihan bagi Panitia sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan Kesamaptaan Jasmani bagi calon Brigadir POLRI menjadi salah satu wujud peran pembinaan yang sangat penting. Dimana calon Brigadir

harus diuji kemampuan fisiknya sebelum mengikuti Pendidikan apabila dinyatakan lulus menjadi Anggota Brigadir POLRI. Tujuan penelitian ini adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu instansi terkait dalam menyeleksi calon brigadir POLRI yang mengikuti tes Kesamaptaan Jasmani dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tahun (2013) Yuliana N.S Rumaniovi Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura, Fakultas Ilmu Komputer Dan Manajemen dalam tugas akhir yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan siswa Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN) pada bidang pengembangan kepribadian Badan Kepegawaian Daerah kota Jayapura menggunakan metode *fuzzy logic* dan bahasa pemograman Visual Basic”. Dimana sistem yang dibangun yaitu untuk menyeleksi calon siswa IPDN yang bisa diterima atau tidak.

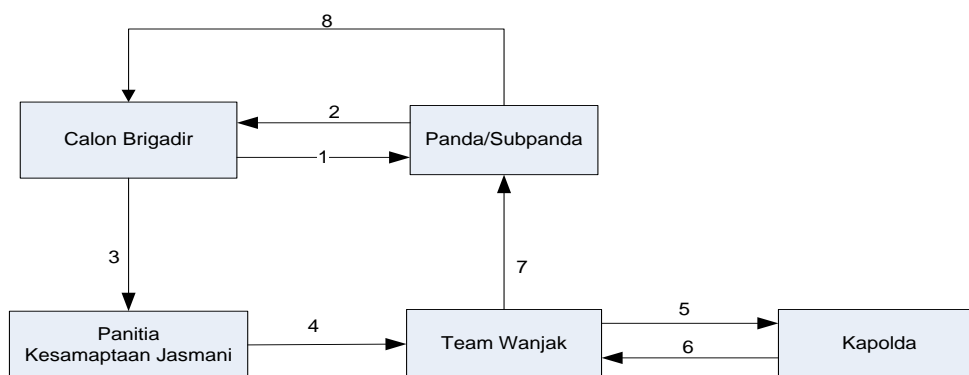
Wiseka Ega Pratyaksa (2013), Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dalam tugas akhir yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru pada SMA Negeri 2 UNGARAN menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membuat sistem yang dapat memberikan kemudahan kepada panitia penerimaan siswa baru.

Selanjutnya Fransina W. Ubro (2013) Fakultas Ilmu Komputer Dan Manajemen, Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura dalam tugas akhir yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anggota POLRI menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membuat sistem berupa hasil kelayakan menjadi anggota POLRI.

Ariyanto (2012) Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tugas yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), membuat sistem yang dapat memberikan solusi rekomendasi karyawan terbaik kepada pengguna (user) sesuai dengan kriteria dan bobot yang ditentukan.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Sistem Berjalan



Gambar 1. Sistem Berjalan

3.2 Studi Kasus

Dalam menggunakan metode SAW, dapat dilakukan proses perhitungan kelayakan calon brigadir POLRI berdasarkan tes kesamaptaan jasmani dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria yang digunakan dalam menentukan kelayakan calon brigadir POLRI, yaitu:
 - C1 = Lari 12 menit
 - C2 = Pull-Up 1 menit
 - C3 = Sit-Up 1 menit
 - C4 = Push-Up 1 menit
 - C5 = Shuttle Run 10 meter
 - C6 = Renang 25 meter

- b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria, dinilai dengan 1 sampai 5, yaitu:
- 1 = Sangat Buruk
 - 2 = Buruk
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

- c. Masing-masing kriteria diberikan bobot sebagai berikut:

- 1) Bobot kriteria lari 12 menit (C1)

2)

Tabel 3.7 bobot kriteria lari pria

Lari pria	Nilai
0-1348 meter	1
1349-2194 meter	2
2195-2596 meter	3
2597-2999 meter	4
3000-3444 meter	5

Tabel 3.8 kriteria lari wanita

Lari wanita	Nilai
0-1012 meter	1
1013-1856 meter	2
1857-1959 meter	3
1960-2257 meter	4
2258-3095 meter	5

- 3) Bobot kriteria Pull-Up (C2)

Tabel 3.9 bobot kriteria Pull-up

Pull-Up pria	Nilai
0-5 gerakan	1
6-8 gerakan	2
9-11 gerakan	3
12-14 gerakan	4
15-17 gerakan	5

Tabel 3.10 bobot kriteria pull-up

Chinning wanita	Nilai
0-15 gerakan	1
16-30 gerakan	2
31-49 gerakan	3
50-56 gerakan	4
57-72 gerakan	5

- 4) Bobot kriteria Sit-Up (C3)

Tabel 3.11 bobot sit-up

Sit-Up pria	Nilai
0-9 gerakan	1
10-19 gerakan	2
20-30 gerakan	3
31-40 gerakan	4
41-50 gerakan	5

Tabel 3.12 bobot sit-up

Sit-Up wanita	Nilai
0-8 gerakan	1
9-18 gerakan	2
19-27 gerakan	3
28-34 gerakan	4
35-40 gerakan	5

- 5) Bobot kriteria Push-Up (C4)

Tabel 3.13 bobot kriteria push-up

Push-up Pria	Nilai
0-5 gerakan	1
6-12 gerakan	2
13-25 gerakan	3
26-34 gerakan	4
35-42 gerakan	5

Tabel 3.14 bobot kriteria push-up

Push-Up wanita	Nilai
0-5 gerakan	1
6-10 gerakan	2
11-21 gerakan	3
22-26 gerakan	4
27-37 gerakan	5

6) Bobot kriteria Shuttle Run (C5)

Tabel 3.15 bobot kriteria Shuttle run

Shuttle Run pria	Nilai
23,00-24,59 detik	1
21,00-22,59 detik	2
19,00-20,59 detik	3
17,00-18,59 detik	4
0-16,59 detik	5

Tabel 3.16 bobot kriteria shuttle run

Shuttle Run wanita	Nilai
28,00-30,59 detik	1
24,00-27,59 detik	2
22,00-23,59 detik	3
18,00-21,59 detik	4
0-17,59 detik	5

7) Bobot kriteria Renang (C6)

Tabel 3.17 bobot kriteria renang

Renang pria	Nilai
51,00-52,59 detik	1
42,00-50,59 detik	2
29,00-41,59 detik	3
15,00-28,59 detik	4
0-14,59 detik	5

Tabel 3.18 bobot kriteria renang

Renang wanita	Nilai
51,00-52,59 detik	1
46,00-50,59 detik	2
34,00-45,59 detik	3
21,00-33,59 detik	4
0-20,59 detik	5

d. Ada 6 calon brigadir yang menjadi alternatif, yaitu 3 calon brigadir pria dan 3 calon brigadir wanita seperti terlihat pada tabel 3.19 dibawah ini:

Tabel 3.19 Alternatif yang digunakan

Alternatif	Keterangan
Calon Brigadir 1	Pria (A1)
Calon Brigadir 2	Pria (A2)
Calon Brigadir 3	Pria (A3)
Calon Brigadir 4	Wanita (A1)
Calon Brigadir 5	Wanita (A2)
Calon Brigadir 6	Wanita (A3)

e. Setelah tahapan alternatif diatas, maka pengambilan keputusan memberikan bobot berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut:

Vektor Bobot W = (25,10,10,10,20,25)

f. Contoh Kasus

Berikut ini adalah data dari setiap calon brigadir POLRI yang menjadi alternatif untuk 3 Calon Brigadir POLRI pria dan 3 Calon Brigadir POLRI wanita, yaitu:

1) Calon Brigadir POLRI Pria

a) Alternatif 1

C1 : 3000 meter
 C2 : 10 gerakan
 C3 : 25 gerakan
 C4 : 13 gerakan
 C5 : 24 detik
 C6 : 15 detik

b) Alternatif 2

C1 : 1500 meter
 C2 : 15 gerakan
 C3 : 50 gerakan
 C4 : 6 gerakan
 C5 : 20 detik
 C6 : 28 detik

c) Alternatif 3

C1 : 2000 meter
 C2 : 8 gerakan
 C3 : 30 gerakan
 C4 : 34 gerakan
 C5 : 19 detik
 C6 : 30 detik

- (1) Dari data diatas, maka akan dibuat tabel kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.

Tabel 3.20 tabel kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	5	3	3	3	1	4
A2	2	5	5	2	3	4
A3	2	2	3	4	3	3

- (2) Berikut ini merupakan matriks keputusan dibentuk dari tabel kecocokan sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 5 & 3 & 3 & 3 & 1 & 4 \\ 2 & 5 & 5 & 2 & 3 & 4 \\ 2 & 2 & 3 & 4 & 3 & 3 \end{bmatrix}$$

- (3) Proses Normalisasi Matriks X, untuk menghitung masing-masing kriteria berdasarkan kriteria diasumsikan sebagai kriteria keuntungan atau biaya dengan rumus persamaan (1) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C1 : r_{11} &= \frac{5}{\text{Max}(5,2,2)} = \frac{5}{5} = 1 \\ r_{21} &= \frac{2}{\text{Max}(5,2,2)} = \frac{2}{5} = 0,4 \\ r_{31} &= \frac{2}{\text{Max}(5,2,2)} = \frac{2}{5} = 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C2 : r_{12} &= \frac{3}{\text{Max}(3,5,2)} = \frac{3}{5} = 0,6 \\ r_{22} &= \frac{5}{\text{Max}(3,5,2)} = \frac{5}{5} = 1 \\ r_{32} &= \frac{2}{\text{Max}(3,5,2)} = \frac{2}{5} = 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C3 : r_{13} &= \frac{3}{\text{Max}(3,5,3)} = \frac{3}{5} = 0,6 \\ r_{23} &= \frac{5}{\text{Max}(3,5,3)} = \frac{5}{5} = 1 \\ r_{33} &= \frac{3}{\text{Max}(3,5,3)} = \frac{3}{5} = 0,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C4 : r_{14} &= \frac{3}{\text{Max}(3,2,4)} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ r_{24} &= \frac{2}{\text{Max}(3,2,4)} = \frac{2}{4} = 0,5 \\ r_{34} &= \frac{4}{\text{Max}(3,2,4)} = \frac{4}{4} = 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C5 : r_{15} &= \frac{\text{Min}(1,3,3)}{1} = \frac{1}{1} = 1 \\ r_{25} &= \frac{\text{Min}(1,3,3)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33 \\ r_{35} &= \frac{\text{Min}(1,3,3)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33 \end{aligned}$$

$$C6 : r_{16} = \frac{\text{Min}(4,4,3)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{26} = \frac{\text{Min}(4,4,3)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{36} = \frac{\text{Min}(4,4,3)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

(4) Setelah proses normalisasi matriks X, selanjutnya diperoleh matriks ternormalisasi R, yaitu sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 0,6 & 0,6 & 0,75 & 1 & 0,75 \\ 0,4 & 1 & 1 & 0,5 & 0,33 & 0,75 \\ 0,4 & 0,4 & 0,6 & 1 & 0,33 & 1 \end{bmatrix}$$

(5) Selanjutnya akan dibuat perkalian matriks W*R dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perankingan nilai terbesar dengan persamaan (2), yaitu sebagai berikut:

$$V1 = (25)(1)+(10)(0,6)+(10)(0,6)+(10)(0,75)+(20)(1)+(25)(0,75)$$

$$= 25+6+6+7,5+20+18,75$$

$$= 83,25$$

$$V2 = (25)(0,4)+(10)(1)+(10)(1)+(10)(0,5)+(20)(0,33)+(25)(0,75)$$

$$= 10+10+10+5+6,6+18,75$$

$$= 60,35$$

$$V3 = (25)(0,4)+(10)(0,4)+(10)(0,6)+(10)(1)+(20)(0,33)+(25)(1)$$

$$= 10+4+6,6+10+6+25$$

$$= 61,6$$

Hasil perankingan diperoleh: V1=83,25 ; V2=60,35 ; V3=61,6. Nilai terbesar ada pada V1 sehingga Alternatif 1 adalah alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.21 dibawah ini:

Tabel 3.21 Ranking

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Hasil Akhir	Keterangan
1	Alternatif 1	5	3	3	3	1	4	83,25	Lulus
2	Alternatif 2	2	2	3	4	3	3	60,35	Lulus
3	Alternatif 3	2	5	5	2	3	4	61,6	Lulus

2) Calon Brigadir POLRI Wanita

a) Alternatif 4

- C1 : 1200 meter
- C2 : 35 gerakan
- C3 : 18 gerakan
- C4 : 37 gerakan
- C5 : 30 detik
- C6 : 60 detik

b) Alternatif 5

- C1 : 2500 meter
- C2 : 50 gerakan
- C3 : 28 gerakan
- C4 : 21 gerakan
- C5 : 27 detik
- C6 : 20 detik

c) Alternatif 6

- C1 : 3000 meter
- C2 : 20 gerakan
- C3 : 36 gerakan
- C4 : 10 gerakan
- C5 : 18 detik
- C6 : 34 detik

(1) Dari data diatas maka akan dibentuk tabel kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.

Tabel 3.22 tabel kecocokan dari setiap alternatif

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A4	2	3	2	5	1	1
A5	5	4	4	3	2	5
A6	5	2	5	2	4	3

(2) Berikut ini matriks keputusan dibuat dari tabel kecocokan sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 2 & 3 & 2 & 5 & 1 & 1 \\ 5 & 4 & 4 & 3 & 2 & 5 \\ 5 & 2 & 5 & 2 & 4 & 3 \end{bmatrix}$$

(3) Proses normalisasi Matriks X untuk menghitung masing-masing kriteria berdasarkan kriteria diasumsikan sebagai kriteria keuntungan atau biaya dengan rumus persamaan (1) yaitu:

$$\begin{aligned} C1 : r_{11} &= \frac{2}{\text{Max}(2,5,5)} = \frac{2}{5} = 0,4 \\ r_{21} &= \frac{5}{\text{Max}(2,5,5)} = \frac{5}{5} = 1 \\ r_{31} &= \frac{5}{\text{Max}(2,5,5)} = \frac{5}{5} = 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C2 : r_{12} &= \frac{3}{\text{Max}(3,4,2)} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ r_{22} &= \frac{4}{\text{Max}(3,4,2)} = \frac{4}{4} = 1 \\ r_{32} &= \frac{2}{\text{Max}(3,4,2)} = \frac{2}{4} = 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C3 : r_{13} &= \frac{2}{\text{Max}(2,4,5)} = \frac{2}{5} = 0,4 \\ r_{23} &= \frac{4}{\text{Max}(2,4,5)} = \frac{4}{5} = 0,8 \\ r_{33} &= \frac{5}{\text{Max}(2,4,5)} = \frac{5}{5} = 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C4 : r_{14} &= \frac{5}{\text{Max}(5,3,2)} = \frac{5}{5} = 1 \\ r_{24} &= \frac{3}{\text{Max}(5,3,2)} = \frac{3}{5} = 0,6 \\ r_{34} &= \frac{2}{\text{Max}(5,3,2)} = \frac{2}{5} = 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C5 : r_{15} &= \frac{\text{Min}(1,2,4)}{1} = \frac{1}{1} = 1 \\ r_{25} &= \frac{\text{Min}(1,2,4)}{2} = \frac{1}{2} = 0,5 \\ r_{35} &= \frac{\text{Min}(1,2,4)}{4} = \frac{1}{4} = 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C6 : r_{16} &= \frac{\text{Min}(1,5,3)}{1} = \frac{1}{1} = 1 \\ r_{26} &= \frac{\text{Min}(1,5,3)}{5} = \frac{1}{5} = 0,2 \\ r_{36} &= \frac{\text{Min}(1,5,3)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33 \end{aligned}$$

(4) Setelah proses normalisasi matriks X, selanjutnya diperoleh matriks ternormalisasi R yaitu sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} 0,4 & 0,75 & 0,4 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,5 & 0,2 \\ 1 & 0,5 & 1 & 0,4 & 0,25 & 0,33 \end{bmatrix}$$

(5) Selanjutnya akan dibuat perkalian matriks W*R dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perankingan nilai terbesar dengan persamaan (2) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} V4 &= (25)(0,4) + (10)(0,75) + (10)(0,4) + (10)(1) + (20)(1) + (25)(1) \\ &= 10 + 7,5 + 4 + 10 + 20 + 25 \\ &= 76,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V5 &= (25)(1)+(10)(1)+(10)(0,8)+(10)(0,6)+(20)(0,5)+(25)(0,2) \\
 &= 25+10+8+6+10+5 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

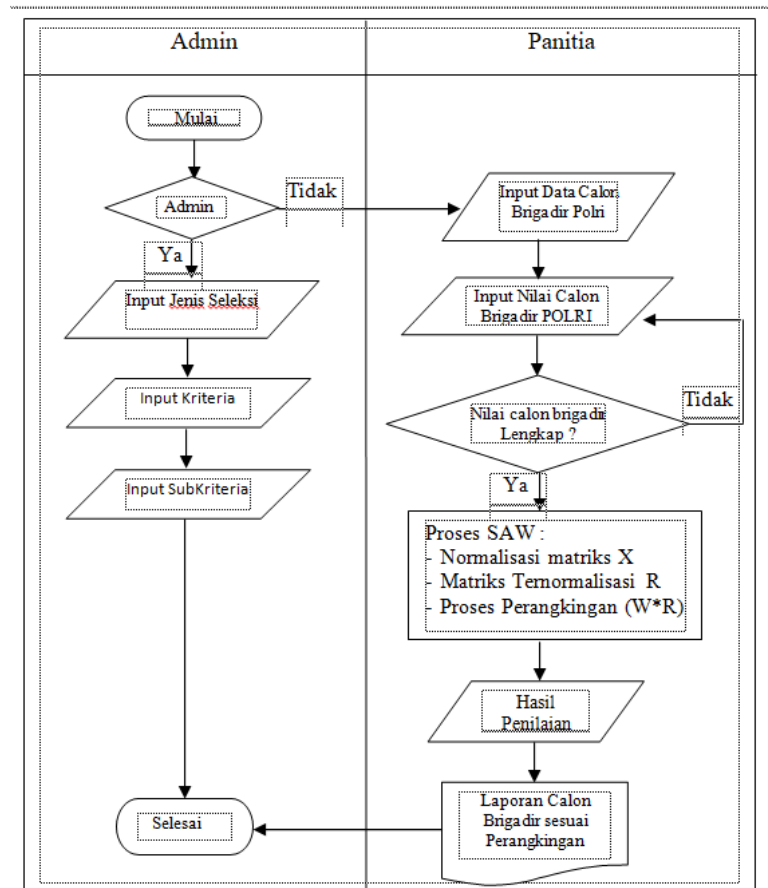
$$\begin{aligned}
 V6 &= (25)(1)+(10)(0,5)+(10)(1)+(10)(0,4)+(20)(0,25)+(25)(0,33) \\
 &= 25+5+10+4+5+8,25 \\
 &= 57,25
 \end{aligned}$$

Hasil perankingan diperoleh: V4=76,5 ; V5=64 ; V6=57,25. Nilai terbesar ada pada V4 sehingga alternatif A4 adalah alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.23 dibawah ini:

Tabel 3.23 Ranking

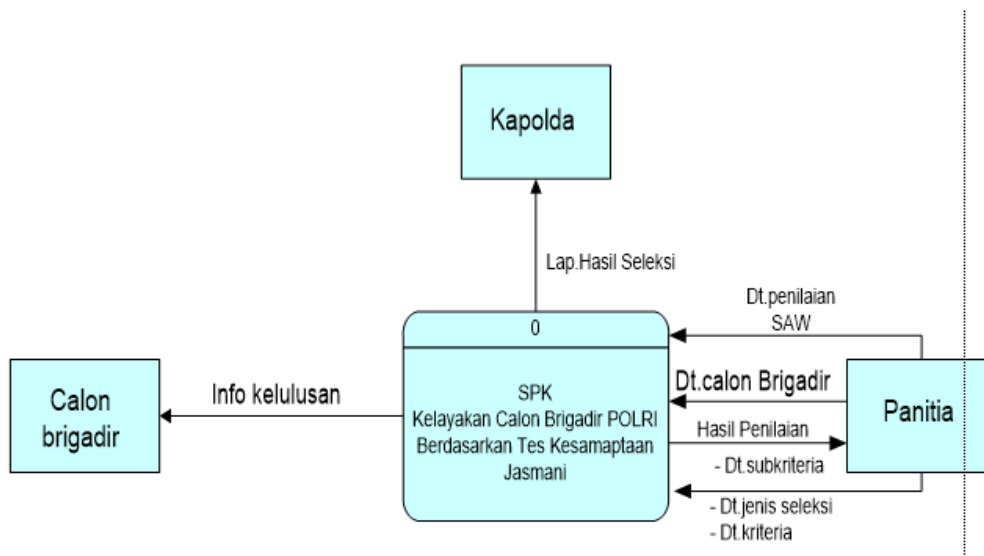
No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Hasil Akhir	Keterangan
1	Alternatif 4	2	3	2	5	1	1	76,5	Lulus
2	Alternatif 5	5	4	4	3	2	5	64	Lulus
3	Alternatif 6	5	2	5	2	4	3	57,25	Lulus

3.3 Flowchart System



Gambar 2. Flowchart System

3.4 DFD System



Gambar 3. Context Diagram

4. HASIL PEMBAHASAN

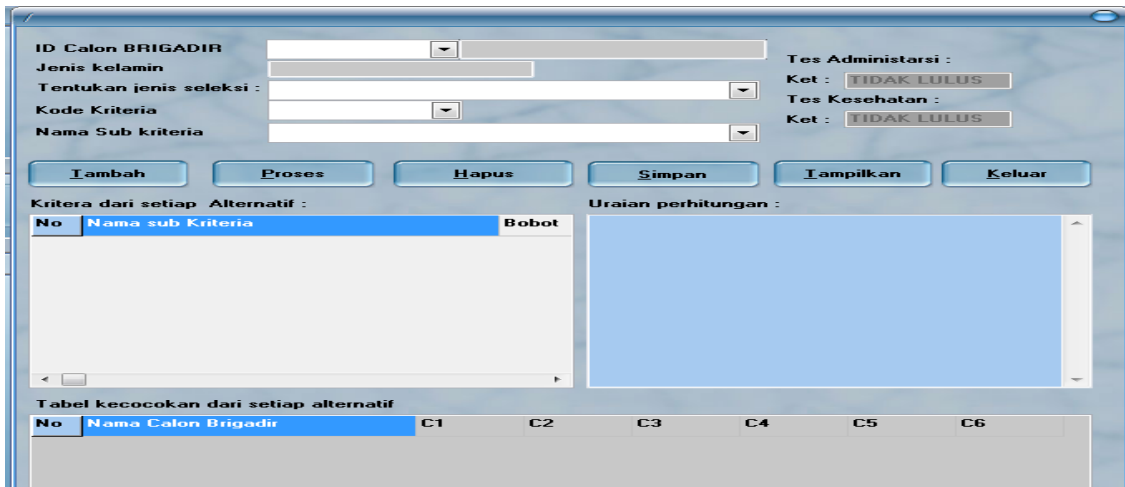
4.1 Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Form Menu Utama Sistem Pendukung Keputusan

Pengguna system dapat menginputkan data calon Brigadir POLRI, serta data sub kriteria yang dimiliki oleh calon Brigadir POLRI dan memilih jenis tahapan seleksi yang berjalan untuk selanjutnya diproses sesuatu perhitungan metode *Simple Additive Weighting*.

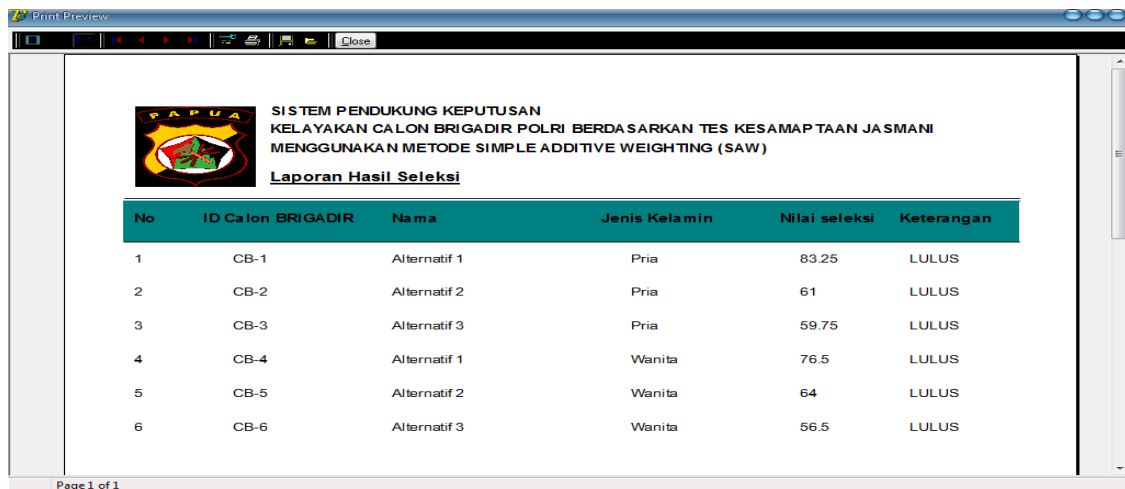
4.2 Tampilan Form perhitungan Nilai Simple Additive Weighting (SAW)



Gambar 5. Form Perhitungan Nilai Metode SAW

Pada form ini hasil perhitungan dari metode akan ditampilkan sehingga bisa terlihat jelas setiap langkah perhitungan dari metode SAW yang diimplementasikan ke dalam system ini.

4.3 Tampilan Form Hasil Seleksi



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
KELAYAKAN CALON BRIGADIR POLRI BERDASARKAN TES KESAMAPTAAN JASMANI
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Laporan Hasil Seleksi

No	ID Calon BRIGADIR	Nama	Jenis Kelamin	Nilai seleksi	Keterangan
1	CB-1	Alternatif 1	Pria	83.25	LULUS
2	CB-2	Alternatif 2	Pria	61	LULUS
3	CB-3	Alternatif 3	Pria	59.75	LULUS
4	CB-4	Alternatif 1	Wanita	76.5	LULUS
5	CB-5	Alternatif 2	Wanita	64	LULUS
6	CB-6	Alternatif 3	Wanita	56.5	LULUS

Gambar 6. Form Laporan Hasil Seleksi

Pada tampilan ini terlihat hasil perhitungan dari system yang telah diurutkan sesuai ranking nilai tertinggi ke nilai terendah, dan menampilkan hasil kelulusan untuk para calon Brigadri yang memenuhi syarat nilai kelulusan di tiap jenis seleksi.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem yang dibuat dapat memberikan hasil berupa rekomendasi kelulusan calon Brigadir POLRI berdasarkan sub kriteria yang ada dengan melihat tahapan jenis seleksi. Metode SAW dapat diterapkan untuk memudahkan dalam proses perhitungan ini, dengan menampilkan nilai berdasarkan ranking nilai tertinggi hingga terendah.

5.2 Saran

1. Sistem yang telah dirancang ini diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan dalam menentukan Kelayakan Calon Brigadir POLRI berdasarkan Tes Kesamaptaan Jasmani.
2. Untuk mempermudah dalam penggunaan sistem ini, maka perlu adanya pelatihan untuk para pengguna sistem ini.
3. Sistem yang telah dirancang hanya digunakan oleh Panitia Penerimaan Calon Brigadir POLRI dalam menentukan kelayakan Calon Brigadir POLRI berdasarkan Tes Kesamaptaan Jasmani pada POLDA Papua.

6. REFERENSI

Ariyanto, 2012, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Tugas Akhir, Jogjakarta.

Fathansyah, 2007, *Basis Data*, Informatika Bandung.

Kadir, A, 2013, *Pengenalan Algoritma, ANDI*, Jogjakarta.

Kusrini, 2007, *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, ANDI, Jogjakarta.

Kusumadewi, 2006, *Fuzzy Multi-Attribut Decision Making (Fuzzy MADM)*, Penerbit Graha Ilmu, Jogjakarta.

Pratyaksa, Wiseka Ega, 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru pada SMA Negeri 2 UNGARAN menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Tugas Akhir, Semarang.

Ramandai, Erik, 2014, *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Supermarket di Kabupaten Jayapura Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Tugas Akhir, Jayapura.

Rumaniowi, Yuliana N.,S, 2008, *Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan siswa Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN) pada bidang pengembangan kepribadian Badan Kepegawaian Daerah kota Jayapura menggunakan metode fuzzy logic dan bahasa pemograman Visual Basic*, Tugas Akhir, Jayapura.

Tim EMS, 2014, *Microsoft Access Untuk Pemula*, Alex Media Komputindo, Jakarta.

Team Penyusun Modul Delphi, 2006, *Borland Delphi*, Bina Sarana Informatika, Jakarta.

Ubro, Fransina W, 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anggota POLRI menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Tugas Akhir, Jayapura.